

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian dalam tesis ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Metode penelitian lapangan merupakan pendekatan yang mengharuskan peneliti untuk secara langsung terlibat dalam pengumpulan data di lapangan (Insani 2021). Penelitian lapangan adalah pendekatan yang berfokus pada pemahaman fenomena berdasarkan persepsi terhadap objek penelitian, dengan menghasilkan analisis deskriptif yang disampaikan dalam bentuk kalimat lisan mengenai objek tersebut (Bambang 1997). Penelitian kualitatif, yang digunakan dalam penelitian ini, memerlukan pengetahuan yang mendalam dari peneliti, karena peneliti langsung berinteraksi dengan objek penelitian melalui wawancara dan dokumentasi. Adapun Lokasi yang digunakan sebagai tempat dan lokasi penelitian ini adalah Nagari Tikuv Jorong, Kabupaten Agam.

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian, dengan pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis maupun lisan, yang berasal dari orang-orang yang diwawancarai dan perilaku yang diamati (Rukajat 2018). Metode penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan suatu fenomena dengan menggunakan data yang akurat, yang dikumpulkan dan diteliti secara sistematis. dalam penelitian ini, peneliti mendeskripsikan bagaimana penerapan aturan *manunggu Alek gadang* di Nagari Tikuv Jorong dari perspektif *maqashid syariah*.

3.2. Setting Penelitian

Setting penelitian dalam penelitian kualitatif adalah elemen penting yang sudah ditentukan sejak awal ketika peneliti menetapkan fokus penelitian. *Setting* dan subjek penelitian merupakan bagian yang saling terkait dan direncanakan dengan cermat pada tahap awal penelitian. *Setting* ini mencakup komunitas atau

kelompok yang menjadi objek penelitian, beserta kondisi fisik dan sosial mereka yang relevan dengan topik yang diteliti.

Setting penelitian bersifat tetap dan tidak bisa diubah, kecuali jika perubahan fokus penelitian dilakukan. Subjek penelitian, yang tercermin dalam fokus penelitian dipilih dengan sengaja dan penuh pertimbangan. Subjek ini berfungsi sebagai informan yang akan memberikan informasi penting selama proses penelitian dalam penelitian yang menjadi informan adalah *niniak mamak* adat di Nagari Tiku V Jorong, tokoh masyarakat di Nagari Tiku V Jorong, pemangku Agama di Nagari Tiku V Jorong, perempuan yang sudah melaksanakan hari *Alek* dan yang masih mengikuti aturan *manunggu alek*, Masyarakat yang ada di Nagari Tiku V Jorong.

Setting penelitian merujuk pada lingkungan, lokasi, atau wilayah yang ditentukan oleh peneliti sebagai objek penelitian. dalam penelitian yang menjadi objek penelitian adalah Nagari Tiku V Jorong, kecamatan tanjung Mutiara, Kabupaten Agam, Sumatera barat. Secara keseluruhan, dalam penelitian kualitatif, setting penelitian tidak hanya merujuk pada lokasi fisik, tetapi juga mencakup kondisi sosial dan kegiatan yang relevan dengan fokus penelitian yang sedang dilakukan. Alasan peneliti memilih lokasi di Nagari Tiku V Jorong adalah karena adanya perbedaan aturan dalam pelaksanaan pernikahan dibandingkan dengan nagari atau tempat lain di Sumatera Barat. Salah satu aturan yang menjadi fokus adalah *manunggu alek gadang*, sebuah tradisi atau aturan yang diterapkan sebelum pelaksanaan pernikahan di Nagari Tiku V Jorong. Aturan ini mencakup serangkaian langkah atau ritual adat yang harus dilakukan oleh calon pengantin dan keluarga, yang berbeda dengan tradisi atau aturan yang berlaku di nagari lain.

Peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana *manunggu alek gadang* ini berfungsi dalam konteks sosial dan budaya masyarakat setempat, serta bagaimana perbedaan ini mempengaruhi pelaksanaan pernikahan di Nagari Tiku V Jorong. Perbedaan aturan ini memberikan gambaran unik mengenai pengaruh adat dalam prosesi pernikahan, yang mungkin tidak ditemukan di daerah lain di Sumatera Barat.

3.3. Sumber Data

Sumber data adalah sumber untuk memperoleh data yang diperlukan. Berdasarkan jenis penelitian diatas dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data, yaitu:

3.2.1 Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari sumber aslinya atau langsung dari objek yang diteliti, metode yang digunakan antara lain metode wawancara dan metode dokumentasi. Sumber data primer yang digunakan untuk penelitian ini berupa penjelasan dan keterangan yang diperoleh secara langsung dari Pihak yang melaksanakan adat *manunggu Alek gadang* di Nagari Tiku V Jorong tersebut, Adapun dalam penelitian ini peneliti memperoleh data melalui wawancara *niniak mamak* adat di Nagari Tiku V Jorong, tokoh masyarakat di Nagari Tiku V Jorong, pemangku Agama di Nagari Tiku V Jorong, perempuan yang sudah melaksanakan hari *Alek* dan yang masih mengikuti aturan *manunggu alek*, Masyarakat yang ada di Nagari Tiku V Jorong.

3.2.2 Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh melalui berbagai buku jurnal, artikel, dan juga peraturan perundang-undangan yang terkait dengan aturan *manunggu Alek gadang* di antaranya *fikih munakahat*, hukum perkawinan islam, undang-undang tentang perkawinan, Kompleksi Hukum Islam (KHI), perkawinan menurut hukum adat, pemangku Agama di Nagari Tiku V Jorong, 1 orang anggota DPRD, serta literatur-literatur yang berkaitan untuk menunjang terhadap penelitian ini.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data dari sumbernya guna untuk keperluan penelitian yang merupakan Langkah yang amat penting dalam metode ilmiah. Data dalam penelitian ini penulis memperoleh melalui:

3.3.1 Wawancara

Wawancara merupakan proses interaksi tanya jawab secara lisan antara dua orang atau lebih yang saling berhadapan, sehingga masing-masing dapat melihat wajah dan mendengarkan secara langsung. dalam pengumpulan data penulis langsung datang untuk mewawancarai objek untuk mendapatkan data berupa penjelasan dan keterangan yang diperoleh secara langsung dari pihak yang melaksanakan adat *manunggu Alek gadang* di Nagari Tiku V Jorong tersebut, Adapun dalam penelitian ini peneliti memperoleh data melalui wawancara 15 orang yang terdiri dari 1 orang anggota Kerapatan Adat Nagari (KAN), 3 orang mamak suku (Suku Koto, Suku Mandailiang dan Suku Caniago), 1 orang Bundo Kandung, 1 orang Wali Nagari Tiku V Jorong, 1 orang anggota DPRD, 1 orang pemuka agama, 1 orang saudara laki- laki calon mempelai perempuan yang sedang *manunggu Alek*, 2 orang perempuan yang sedang *manunggu Alek*, 2 orang Perempuan yang sudah melaksanakan hari *Alek* dan 2 orang masyarakat di Tiku V Jorong yang terlibat dalam pelaksanaan hari *alek*. Adapun wawancara yang peneliti lakukan mengenai latar belakang adanya aturan *manunggu Alek gadang* di Tiku V Jorong, pandangan tokoh masyarakat terhadap pelaksanaan aturan *manunggu* pada *Alek gadang* di di Nagari Tiku V Jorong dan pelaksanaan dan hikmah *manunggu* pada *Alek gadang* di Nagari Tiku V Jorong perspektif *maqashid al-syariah*.

3.3.2 Dokumentasi

Dokumentasi yaitu alat yang digunakan untuk mencari data yang berupa catatan atau dokumen yang berkaitan dengan tema pembahasan (Burhan 2010). Penulis mengumpulkan data-data dengan melihat dokumen tertulis terkait baik dalam bentuk teks tertulis maupun gambar atau foto yang berkaitan dengan pembahasan yang sedang peneliti lakukan, dan dokumentasi yang peneliti ambil berupa catatan yang dibuat oleh anggota Kerapatan Adat Nagari (KAN) bagian Humas yang mencatat seluruh perempuan yang sudah melaksanakan aturan *manunggu* maupun perempuan yang belum melaksanakan aturan *manunggu*.

3.5. Teknik Analisis Data

Setelah data-data yang diperoleh terkumpul, kemudian dilakukan pengolahan data, Analisis data adalah langkah berikutnya dalam mengolah hasil penelitian menjadi laporan. dalam penelitian kualitatif, analisis data dapat dilakukan selama proses pengumpulan data atau setelah data terkumpul. Menurut Miles dan Huberman (1984), analisis data kualitatif dilakukan secara iteratif dan berlanjut hingga selesai, dengan tujuan menghasilkan data yang deskriptif dan analitik. Peneliti kemudian akan memaparkan hasil penelitian dan memberikan analisis. (Bambang 1997) juga menyatakan bahwa analisis data kualitatif dilakukan secara iteratif hingga data yang diperlukan diperoleh. (sugiyono 2019) dengan cara yaitu:

1) Pengelompokan Data

Pada analisis cara pertama dengan melakukan pengumpulan data hasil observasi, hasil wawancara mendalam, dan dokumentasi secara umum terhadap situasi sosial/obyek yang diteliti berdasarkan masalah penelitian dari yang telah dilihat, didengar, dan direkam, sehingga memperoleh data yang banyak dan bervariasi. dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data melalui wawancara dan dokumentasi mengenai aturan *manunggu Alek gadang* di Nagari Tiku V Jorong, setelah melaksanakan wawancara peneliti mengelompokkan hasil wawancara tersebut berdasarkan data yang dibutuhkan, dan setelah itu peneliti menyajikan data.

2) Penyajian Data

Setelah tahap reduksi data, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam berbagai format, seperti tabel, grafik, atau format lainnya. Penyajian data ini bertujuan untuk mengorganisir informasi, mengidentifikasi pola hubungan, dan memudahkan pemahaman. Selain itu, data dalam penelitian kualitatif sering kali disajikan melalui uraian singkat, diagram, atau hubungan antar kategori. Salah satu cara umum adalah dengan menggunakan teks naratif. Penyajian data ini membantu menyusun informasi secara terstruktur, sehingga lebih mudah dipahami. Pada tahap ini, penulis menyajikan data yang diperoleh dari lapangan yang berkaitan dengan latar belakang

adanya aturan *manunggu Alek gadang* di Tikur V Jorong, pandangan Tokoh masyarakat terhadap pelaksanaan Aturan *Manunggu* pada *Alek gadang* di Nagari Tikur V Jorong dan pelaksanaan dan hikmah *Manunggu* pada *Alek gadang* di Nagari Tikur V Jorong perspektif *maqashid al-syariah*.

3) Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir dalam analisis penelitian kualitatif. Kesimpulan ini biasanya mencakup temuan-temuan baru yang belum diketahui sebelumnya. Temuan tersebut bisa berupa pemahaman yang lebih jelas tentang objek yang diteliti, serta hubungan sebab-akibat atau teori yang muncul dari data. Beberapa peneliti kualitatif memilih untuk mengumpulkan data terlebih dahulu, lalu menganalisisnya setelah selesai melakukan penelitian di lapangan. Proses pengumpulan data dalam penelitian kualitatif harus diikuti dengan tahapan penulisan, pengeditan, klarifikasi, reduksi, dan penyajian data yang didapatkan melalui penelitian (Sugiyono 2019). Setelah melakukan penelitian dengan terjun langsung ke lapangan dan memaparkan tahapan analisis data tersebut baru bisa disimpulkan bagaimana aturan *manunggu Alek gadang* di Nagari Tikur V Jorong perspektif *maqashid al-syariah*.